



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 5.0 membawa perubahan pada kehidupan manusia, salah satu contohnya adalah terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berkembang dengan cepat secara online. Perkembangan teknologi informasi yang cepat harus diikuti oleh penyampaian informasi yang bersifat tepat dan akurat. Kebutuhan akan suatu informasi yang tepat dan akurat menyebabkan terbentuknya persaingan yang kuat dan pesat di antara berbagai jenis badan dan seksi usaha. Dengan penataan sistem terkomputerisasi penyampaian informasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu instansi yang membutuhkan sistem terkomputerisasi dalam menyampaikan informasi adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan instansi pemerintah yang berada dibawah Menteri Keuangan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean. Perdagangan internasional memberi tuntutan kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) untuk menyederhanakan, mengharmonisasikan, dan menstandarisasikan proses kepabeanan untuk memperlancar arus perdagangan antar negara. Di sisi lain Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) melaksanakan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di seksi pengawasan, penegakan hukum, pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabaeanan dan cukai.

Selain itu Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) berperan sebagai *trade administrator* dan *trade fasilitator*. Peran ini sesuai dengan kebijakan oleh *World Customs Organization (WCO)* dimana Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)



adalah salah satu anggotanya. Sebagai *trade administrator* dan *trade fasilitator* Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki hubungan langsung dengan masyarakat dan berusaha melakukan perbaikan di segala seksi dalam melaksanakan perannya dalam perdagangan dunia. Maka dari itu, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) menetapkan visi menjadi institusi Kepabeanan dan Cukai terkemuka di dunia.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) memiliki tipe-tipe kantor meliputi kantor pusat, kantor pelayanan utama, kantor wilayah, kantor pengawasan dan pelayanan, balai pengujian dan identifikasi barang, serta pangkalan sarana operasi.

Salah satu Kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) ialah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur (Kanwil DJBC). Kantor ini merupakan Kantor wilayah di kawasan Sumatera Bagian Timur yang meliputi KPPBC Tipe Madya Pabean B Palembang, KPPBC Tipe Madya Pabean B Jambi, KPPBC Tipe Madya Pabean B Pangkal Pinang, dan KPPBC Tipe Pratama Tanjung Pandan. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur melaksanakan beberapa tugas termasuk memberikan pelayanan dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) di Seksi Hubungan Masyarakat (HUMAS) seperti sosialisasi ekspor dan impor.

Sosialisasi ekspor dan impor merupakan salah satu tugas dari Seksi Hubungan Masyarakat (HUMAS) pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Sama halnya dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur yang juga melakukan pelaksanaan sosialisasi ekspor dan impor satu kali per-triwulan atau sama dengan empat kali dalam satu tahun. Pelaksanaan sosialisasi ekspor dan impor masih menggunakan sistem lama yaitu, ketika peserta ingin mendapatkan informasi terkait dengan mekanisme ekspor dan impor masyarakat harus mendatangi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur. Tidak hanya itu saja pegawai internal pun harus memberikan informasi satu-persatu kepada masyarakat apabila terdapat pertanyaan



terkait dengan sosialisasi ekspor dan impor serta pegawai internal juga harus menjelaskan satu-persatu kepada masyarakat terkait dengan mekanisme ekspor dan impor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.

Pelaksanaan sosialisasi ekspor dan impor dilaksanakan untuk beberapa aspek, yaitu Masyarakat Umum, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan Perusahaan. Untuk mendapatkan informasi terkait dengan kegiatan sosialisasi, setiap peserta akan mendapatkan informasi dari pihak kantor. Salah satunya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang akan mendapatkan undangan melalui Ketua Asosiasi. Sistem ini mempunyai kendala seperti sulitnya mengakses jadwal sosialisasi serta mendapatkan informasi terkait mekanisme ekspor dan impor. Maka, dari itu penulis berharap dapat meningkatkan ketepatan dan keakuratan dalam penyampaian sosialisasi Ekspor dan Impor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan pembuatan aplikasi berbasis *website* di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.

Aplikasi ini menyediakan fungsi untuk mendata dan menginput calon peserta sosialisasi, bahkan dapat menyimpan, menampilkan maupun mencari peserta sosialisasi yang telah mendaftar. Tidak hanya itu saja, sistem ini juga dapat menampilkan informasi ekspor dan impor yang meliputi poster dan video ekspor dan impor, mekanisme ekspor dan impor, serta profil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, lalu moto. Dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud ingin membuat Suatu Aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Sosialisasi Ekspor dan Impor Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur Berbasis Website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur yaitu:



1. Masih dilakukan pendaftaran sosialisasi dengan sistem lama, yaitu dengan mengirimkan undangan sosialisasi ke masyarakat melalui ketua asosiasi ataupun perusahaan.
2. Kesulitan dalam mencari informasi sosialisasi mekanisme ekspor dan impor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.
3. Kesulitan dalam mencari informasi mekanisme ekspor dan impor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang ada, yaitu “Bagaimana membangun suatu Aplikasi Sosialisasi Ekspor dan Impor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur berbasis *website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan hanya pada:

1. Data yang diolah dalam pembuatan aplikasi ini berupa data sosialisasi, data mekanisme ekspor dan impor, serta data Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *website*.
3. Pembuatan aplikasi pendaftaran sosialisasi ekspor dan impor serta pengolahan data sosialisasi ekspor dan impor menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)* dan *database MySQL*.
4. Pemodelan data yang dilakukan adalah pemodelan data terstruktur.
5. Aplikasi ini dibuat hanya khusus untuk masyarakat di Kawasan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang dapat mempermudah proses ekspor dan impor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.
2. Memberikan informasi terkait sosialisasi kepada masyarakat dan informasi mekanisme ekspor dan impor di Kawasan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem kerja dalam pengolahan mekanisme ekspor dan impor di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur agar menjadi tepat dan akurat.
2. Meningkatkan sistem kerja dalam pengolahan sosialisasi ekspor dan impor serta informasi mekanisme ekspor dan impor di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur agar menjadi tepat dan akurat.

1.5 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan pengumpulan data pada laporan akhir telah berlangsung selama 30 hari yang dilaksanakan dari tanggal 31 Mei 2022-25 Juni 2022.

1.5.2 Lokasi Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan pembuatan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Kanwil



DJBC) Sumatera Bagian Timur yang beralamat di Jalan R Sukamto No.48, 20 Ilir D II, Kecamatan Kemuning, Palembang 30127.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Data Primer

Menurut Fauzi, Dencik, dan Asiati (2019:121), “Data primer adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti yang bersangkutan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:131), “Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden”.

Pada metode pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai seksi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur atas nama bapak Devi Rezkianata A.P.B.C terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di instansi tersebut serta sistem kerja yang sedang berlaku, agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan Laporan Akhir ini.

2. Pengamatan (Observasi)

Nawawi dan Martini dikutip Afifuddin dan Saebani (2018:134), menyatakan bahwa “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian”.

Penulis melakukan observasi terhadap proses pendaftaran sosialisasi dan apa saja yang dikerjakan oleh pegawai seksi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.



1.6.2 Data Sekunder

Menurut Fauzi, Dencik, dan Asiati (2019:121), “Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian peneliti yang bersangkutan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Widodo (2018:75), mengemukakan “Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian”.

Pada metode pengumpulan data studi pustaka, penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan akhir sebelumnya, teori-teori yang didapat dari buku-buku perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, *e-books*, dan jurnal-jurnal yang didapatkan dari internet. Dimana hal tersebut dapat membantu penulis dalam pembuatan laporan akhir ini.

2. Dokumentasi (Dokumenter)

Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:141), “Dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai”.

Penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya ialah:

- a. Data resmi mengenai instansi yang menjadi lokasi penelitian Laporan Akhir.
- b. Data-data resmi dari website resmi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.
- c. Referensi dari buku, Laporan Akhir dan Laporan Kerja Praktek Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.7 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini memberikan gambaran jelas dan tujuan yang sesuai, maka penulis membuat sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini penulis akan menjelaskan secara terperinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian yang terdiri dari waktu penelitian dan lokasi pengumpulan data, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Adapun teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini dibagi menjadi empat sub bagian yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan antara lain, sejarah berdirinya Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur, visi, misi, moto, makna logo, struktur organisasi, uraian tugas, fungsi, dan sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini penulis membahas hasil yang telah dicapai dan pembangunan sistem aplikasi serta pembahasannya mencakup desain sistem yang dibuat, mulai dari Diagram Konteks, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Flowchart*, *Blockchart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Desain Logika, Desain Tabel, Design Sistem, dan Tampilan Aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN



Pada BAB ini penulis memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan penulis mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

LISTING PROGRAM

LAMPIRAN